

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelian merupakan suatu komponen penting dalam suatu perusahaan untuk menjalankan aktivitas produksinya. Pembelian timbul akibat adanya permintaan barang yang akan diproduksi untuk menghasilkan suatu *output* untuk mendapatkan laba. Untuk mencapai tahap pembelian tentunya ada proses-proses yang terjadi di belakang sebelum sampai pada proses pembelian. Kebutuhan-kebutuhan dasar produksi sebelumnya sudah diperkirakan oleh departemen produksi.

Pentingnya pembelian ini menjadi fokus penting setiap perusahaan, dan bila perusahaan sudah masuk ke dalam skala besar biasanya pembelian menjadi suatu proses yang sangat rumit dan harus dikendalikan dengan benar karena berkaitan dengan kas perusahaan. Fungsi pembelian sering dianggap sebagai bagian yang paling penting dan berpengaruh, bahkan bisa dikatakan sebagian besar proses bisnis berasal dari kegiatan pembelian. Alasan yang sangat fundamental untuk membahas fungsi pembelian ialah karena dalam bidang ini pemborosan mudah terjadi, baik karena perilaku yang disfungsional

maupun karena kurangnya pengetahuan dalam berbagai aspek pembelian bahan, sarana, prasarana dan suku cadang yang diperlukan perusahaan.

Tidak banyak perusahaan yang menguasai sendiri bahan baku yang diperlukan untuk diolah lebih lanjut menjadi produk jadi, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada satupun bentuk atau jenis perusahaan yang tidak terlibat dengan fungsi pembelian. Pengalaman banyak perusahaan bahwa biaya untuk menghasilkan suatu produk mungkin mencapai sekitar lima puluh persen dari harga jual produk, menjadikan fungsi pembelian sebagai sumber pemborosan apabila tidak diselenggarakan dengan baik dan sumber penghematan yang akan memperbesar laba perusahaan apabila dilakukan dengan teliti dan cermat.

Pada jaman modern ini beberapa perusahaan telah memberikan kewenangan untuk melakukan pembelian dengan batasan-batasan tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan oleh setiap departemen yang bersangkutan. Dengan perlakuan seperti itu maka diperlukan komunikasi antar departemen, di sinilah asimetri informasi kerap terjadi. Asimetri informasi terjadi karena kurangnya komunikasi antara pemberi dan penerima informasi, hal ini disebabkan oleh beberapa hal yang mungkin saja datang dari *external* maupun *internal* individu.

Asimetri informasi juga dapat menimbulkan keuntungan pada salah satu pihak akibat lemahnya penerapan *good corporate governance*. Maka dari itu diperlukan laporan informasi yang diberikan kepada departemen terkait.

Penarapan ini untuk menuntut akuntabilitas dan transparansi dari individu yang diberikan otoritas agar dapat menciptakan suatu kondisi lingkungan yang kondusif yang juga dapat menunjang terciptanya pertumbuhan yang efisien.

Good corporate governance diharapkan dapat meningkatkan kinerja departemen melalui pengawasan dan *monitoring* kinerja departemen serta menjamin terciptanya akuntabilitas departemen terhadap departemen terkait berdasarkan peraturan yang ada. Konsep ini pada intinya menghendaki adanya transparansi yang lebih baik bagi semua pengguna laporan yang mana bila digunakan dengan baik dapat meningkatkan kinerja departemen.

Akuntabilitas sebagai salah satu prinsip *good corporate governance* berkaitan dengan pertanggungjawaban pimpinan atas keputusan dan hasil yang dicapai, sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi. Prinsip akuntabilitas digunakan untuk menciptakan sistem kontrol yang efektif berdasarkan distribusi kekuasaan. Prinsip akuntabilitas menuntut 2 (dua) hal, yaitu kemampuan menjawab dan konsekuensi.

Seperti yang terjadi pada PT. Rollindo Grahatama dimana departemen produksi selalu meminta barang kemudian bagian logistik tanpa melihat stok persediaan yang ada selalu meminta pembelian bahan baku kepada departemen pembelian yang menyebabkan pembelian menjadi membengkak setelah diperiksa oleh direktur perusahaan yang memegang kendali penuh atas setiap pembelian yang diajukan.

Nama Barang	Persediaan	Pembelian	Kebutuhan
Cat Duco Meni Abu-abu	260 KG	30 KG	25 KG
Cat Q-LUX	13 PAIL	45 PAIL	22 PAIL
Karpet Katarina Merah Hati KK-312	496 MTR	870 MTR	315 MTR
Stopkontak 1 Lobang	71 UNT	570 UNT	371 UNT
Kabel NYA 1 X 1.5 Eterna	590 MTR	900 MTR	475 MTR
Kabel NYA 1 X 2.5 Eterna	860 MTR	1700 MTR	560 MTR
Lakban Hitam 1.5"	101 ROL	195 ROL	145 ROL
Skrup Gypsum 4 CM	1143 PCS	3000 PCS	1300 PCS
Skrup Gypsum 5 CM	4042 PCS	3500 PCS	3600 PCS
Thiner HG Super	435 LTR	350 LTR	395 LTR
Triplek 4 MM	127 LBR	770 LBR	300 LBR
Triplek 9 MM	146 LBR	385 LBR	250 LBR
Triplek 12 MM	129 LBR	590 LBR	300 LBR

Sumber : Diolah penulis

Tabel 1.1

Persediaan Barang & Pembelian

Informasi yang kurang dapat menyebabkan produksi terhambat ditengah kegiatannya, dan bisa menimbulkan keterlambatan produksi sehingga perusahaan dapat dikenakan penalti atas keterlambatan tersebut.

Berdasarkan pemikiran di atas maka penelitian ini diberi judul **Kajian Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Efektivitas Prosedur Pembelian (Studi Kasus Pada PT. Rollindo Grahatama).**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Sistem kerja perusahaan sudah menggunakan program pada komputer untuk mengolah data sehingga menghasilkan suatu laporan.
- b. Kurangnya penerapan *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan.

2. Pembatasan Masalah

Agar tujuan penelitian dapat tercapai dan untuk memudahkan dalam menganalisa, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Prosedur pembelian yang sesuai dengan SOP.
- b. Transaksi pembelian dan stok barang.
- c. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* atas perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prosedur pembelian yang berlaku di PT. Rollindo Grahatama?
2. Apakah pelaksanaan pembelian sudah sesuai dengan SOP?
3. Bagaimanakah tingkat efektivitas penerapan *good corporate governance* pada prosedur pembelian pada PT. Rollindo Grahatama?

D. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pembelian pada PT. Rollindo Grahatama.
2. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelian sesuai dengan SOP.
3. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan *good corporate governance* pada prosedur pembelian PT. Rollindo Grahatama.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dapat memberikan suatu informasi bagi pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan masukan berupa saran untuk meningkatkan kualitas informasi dalam penerapan prinsip akuntabilitas pada *good corporate governance*.

2. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dengan melihat praktik sebenarnya di lapangan serta belajar memecahkan masalah khususnya yang berhubungan dengan alur informasi yang dapat meningkatkan produktivitas kerja perusahaan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan dasar penelitian sejenis yang dapat dikembangkan lebih luas yang diterapkan pada perguruan tinggi di masa mendatang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan tugas akhir mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan akan diuraikan dalam enam bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian yang akan menjadi dasar dalam perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang berisi uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti. Teori atas variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk definisi-definisi yang bersumber dari beberapa buku serta dari hasil penelitian sebelumnya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab yang berisi penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel serta teknis analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan profil perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan serta visi dan misi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan *good corporate governance* terhadap efektivitas prosedur pembelian.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.